

ABSTRACT

Titik Lestari

THE DIFFERENTIATION OF SUBJECTIVE SUFFERING SIGH OF WORKER BASED ON TO ERGONOMIC HEIGHT CHAIR AT BUFFING DIVISION PT TECHPACK ASIA KARANGAWEN 2005.

Inaccuracy and inappropriate of work facilities design used by worker during work could arise subjective suffering sigh. According first survey of measurement work facilities such chair and bench, height chair is 48 cm and height bench is 52 cm. Its mean height chair is more ergonomic (according to ergonomic standard, that is height of seat is 38 to 48 cm) than height bench. In this study researcher wants to know the difference of subjective sigh of worker based on to ergonomic height chair.

This study is applied to 40 worker at Buffing division PT Techpack Asia Karangawen as respondents. Health condition of workers are prerequisite to be respondents and it controlled by selecting respondents who do not have pain such migraine, rheumatic, varices, ambient, lipid acid and they who no trauma history at the back-bone, then there are found 34 respondents who fulfilled the criteria 17 for in ergonomic design height chair and 17 for ergonomic design height chair. Worker subjective suffering sigh measured are suffering sigh on head, neck, shoulder, back, arm, hand, thigh, knee, leg. Interview and questionnaire answering are done to know the suffering sigh. The difference of subjective sigh based on to ergonomic height chair is measured by independent sample t-test. If the independent t-test is not fulfilled then measured by Mann-Whitney test with significance level 0,05.

Form the study, conclusion can be taken that there are subjective suffering sigh of worker based on to ergonomic height chair at Buffing Division PT Techpack Asia Karangawen.

So, it is suggested to the company to provide ergonomic work facilities and give information or advice for worker to be sit correctly, that is upright with interval rest by little bit bent forward down, during work.

Keyword : Chair, Ergonomic, Subjective suffering sigh
Literature : 27 pc, 1991-2004

ABSTRAK

Titik Lestari

PERBEDAAN KELUHAN SUBYEKTIF PADA TENAGA KERJA BERDASARKAN KEERGONOMISAN TINGGI TEMPAT DUDUK DI BAGIAN *BUFFING* PT TECHPACK ASIA KARANGAWEN 2005.

Ketidaktepatan dan ketidaksesuaian desain sarana kerja yang digunakan tenaga kerja untuk bekerja bisa menimbulkan keluhan subyektif. Berdasarkan survai awal dari pengukuran desain sarana kerja berupa kursi dan bangku, tinggi kursi adalah 48 cm dan tinggi bangku adalah 52 cm, itu berarti tinggi kursi lebih ergonomis (berdasarkan ukuran standar ergonomi yaitu tinggi tempat duduk adalah 38-48 cm) daripada tinggi bangku. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui perbedaan keluhan subyektif pada tenaga kerja berdasarkan keergonomisan tinggi tempat duduk .

Penelitian ini dilakukan pada 40 responden tenaga kerja di bagian *Buffing* PT Techpack Asia Karangawen dengan kriteria responden dalam penelitian ini sebagai berikut : Kondisi kesehatan dikendalikan dengan memilih responden yang tidak sakit/tidak menderita *migraine, rheumatic, varises, ambient*, peningkatan asam urat dan tidak mempunyai riwayat trauma pada tulang belakang, sehingga dalam penelitian ini didapat 34 responden yang memenuhi kriteria tersebut, dengan rincian 17 orang pada desain tinggi tempat duduk yang tidak ergonomis dan 17 orang pada desain tinggi tempat duduk yang ergonomis. Keluhan subyektif pada tenaga kerja yang diukur adalah keluhan pada kepala, leher, bahu, punggung, lengan, tangan, paha, lutut, kaki. Untuk mengetahui keluhan tersebut dilakukan dengan wawancara dan pengisian kuesioner. Perbedaan keluhan subyektif berdasarkan keergonomisan tinggi tempat duduk diukur dengan uji t-tidak berpasangan. Jika syarat uji t-tidak berpasangan tidak terpenuhi diukur dengan uji *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Dari hasil penelitian terdapat perbedaan keluhan subyektif pada tenaga kerja berdasarkan keergonomisan tinggi tempat duduk di bagian *Buffing* PT Techpack Asia Karangawen.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat perbedaan keluhan subyektif pada tenaga kerja berdasarkan keergonomisan tinggi tempat duduk di bagian *Buffing* PT Techpack Asia Karangawen. Untuk itu disarankan kepada perusahaan agar menyediakan desain sarana kerja yang ergonomis bagi tenaga kerja dan memberikan informasi/pengarahan agar tenaga kerja dalam melakukan pekerjaannya dengan sikap duduk yang benar yaitu tegak diselingi istirahat sedikit membungkuk.

Kata Kunci : Tempat duduk, Ergonomi, Keluhan Subyektif

Kepustakaan : 27 buah, 1991-2004